

**JENIS-JENIS DAN MAKNA PANTUN DI DESA INDRAMAYU
KECAMATAN PANANG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**OLEH
ELSA ATICHA
NIM 312016016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020**

**JENIS-JENIS DAN MAKNA PANTUN DI DESA INDRAMAYU
KECAMATAN PANANG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Elsa Aticha
NIM 312016016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2020**

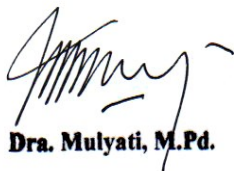
Skripsi oleh Elsa Aticha ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 21 Agustus 2020
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ismi' followed by a stylized flourish.

Dra. Ismaiyyati, M.Pd.

Palembang, 21 Agustus 2020
Pembimbing II,

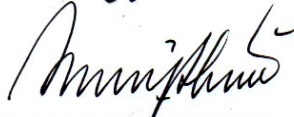
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mulyati' followed by a stylized flourish.

Dra. Mulyati, M.Pd.

Skripsi oleh Elsa Aticha ini telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 26 Agustus 2020

Dewan Penguji:



Dra. Ismalyati, M.Pd., Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota



Dra. Danto, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

**Mengetahui
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Aticha

NIM : 312016016

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 21 Agustus 2020

Yang menerangkan,

Mahasiswa yang bersangkutan



Elsa Aticha

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto:

- ❖ *Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.*
- ❖ *Tidak ada kesuksesan melainkan dengan perolongan Allah SWT.*

**Dengan izin dan RahmatMu ya Allah
skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ **Ayah dan Ibuku tersayang**
- ❖ **Kakak-kakakku**
- ❖ **Pembimbingku**
- ❖ **Keluarga Besarku**
- ❖ **Almamaterku**

ABSTRAK

Aticha, Elsa. 2020. *Jenis-jenis dan Makna Pantun di Desa Indramayu Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing: (I) Dra. Ismaiyyati, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

Kata kunci: pantun, pantun percintaan, pantun duka cita, pantun nasihat, pantun bersaut/ bersambut.

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya penggunaan pantun di kalangan masyarakat umumnya pada kalangan remaja, hal ini disebabkan kurangnya daya tarik dalam membaca pantun dan membuat pantun serta pesatnya kemajuan zaman juga mengakibatkan pudarnya sastra lisan yang ada di desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan makna pantun di desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sumber data primer adalah sumber data yang diambil langsung dari lapangan yaitu dari masyarakat desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim sebagai responden untuk mengetahui pantun yang ada di desa tersebut. Sedangkan sumber data sekunder adalah data normatif seperti yang bersumber dari buku, jurnal, ataupun situs internet yang digunakan untuk membantu mencari informasi untuk menambah pengetahuan tentang pantun daerah desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim. Data penelitian ini adalah pantun yang diketahui dan digunakan oleh masyarakat Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim yaitu dengan mendeskripsikan pantun yang digunakan tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan rekaman. Berdasarkan hasil penelitian di desa Indramayu beberapa informan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti terdapat 6 orang informan yaitu Yawani, Sukri, Isnuati, Anang Saru Hasyim, Saidah, dan Bassarudin. Berdasarkan analisis melalui wawancara dan rekaman maka ditemukan 56 pantun yang terbagi menjadi 4 jenis pantun yaitu 15 data pantun percintaan, 15 data pantun duka cita, 12 data pantun nasihat dan 14 data pantun bersaut/ bersambut.

KATA PENGATAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul *Jenis-Jenis dan Makna Pantun di Desa Indramayu Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim* dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing pertama Dra. Ismayati, M.Pd., dan pembimbing kedua Dra. Mulyati, M.Pd. Penulis juga berterima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan dan ilmu selama kuliah, serta Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua serta keluarga yang memberikan motivasi, semangat, dan doa restu demi keberhasilan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik segi penulisan maupun penyusunan kata dan tata bahasa, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan segala pikiran yang tertuang dalam penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN`	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Peneelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pantun	7
2.2 Fungsi Pantun	8
2.3 Peran Pantun	8
2.4 Ciri-Ciri Pantun	10
2.5 Jenis-Jenis Pantun	11
2.5.1 Jenis Pantun Berdasarkan Isinya	11
2.5.1.1 Pantun Teka-Teki	12
2.5.1.1 Pantun Nasihat	12
2.5.1.2 Pantun Kasih Sayang.....	13
2.5.1.3 Pantun Semangat	13
2.5.1.4 Pantun Adat	13
2.5.1.6 Pantun Agama	14
2.5.1.7 Pantun Jenaka	14
2.5.1.8 Pantun Berduka Cita	14

2.5.1.9 Pantun Bersuka Cita.....	15
2.5.1.10 Pantun Berkenalan	15
2.5.1.11 Pantun Perceraian	15
2.5.1.12 Pantun Pahlawan.....	16
2.5.1.13 Pantun Beribah Hati	16
2.5.1.14 Pantun Peribahasa	16
2.5.1.15 Pantun Percintaan.....	17
2.5.2 Jenis Pantun Berdasarkan Bentuknya	17
2.5.2.1 Pantun Biasa	18
2.5.2.2 Pantun Kilat atau Karmina	18
2.5.2.3 Pantun Berkait	19
2.5.2.4 Pantun Talibun	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Data	22
3.3 Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Observasi	23
3.4.2 Wawancara	24
3.4.3 Rekaman	24
3.5 Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Latar Penelitian	27
4.2 Hasil Penelitian	28
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian	29
4.2.2 Hasil Analisis Data.....	38
4.2.2.1 Hasil Data Observasi	38
4.2.2.2 Hasil Data Wawancara	38
4.2.2.3 Hasil Data Rekam	39
4.2.2.4 Hasil Data Penelitian	40

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Jenis-Jenis dan Makna Pantun di Desa Indramayu Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim	66
--	----

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	70

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Tugas
4. Undangan Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Seminar Proposal
6. Bukti telah Memperbaiki Skripsi
7. Surat Keputusan Dekan
8. Persetujuan Ujian Skripsi
9. Laporan Kemajuan Bimbingan
10. Surat Izin Penelitian dari Universitas
11. Surat Balasan dari Desa Indramayu
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian
13. Hasil Wawancara
14. Dokumentasi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan oleh manusia untuk berbagai kegiatan komunikasi. Oleh karena itu, bahasa merupakan sarana komunikasi yang mutlak diperlukan oleh setiap anggota masyarakat. Bahasa digunakan untuk mengutarakan pikiran, gagasan, sikap, atau isi hatinya kepada orang lain. Selain itu, bahasa diperlukan oleh setiap manusia untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam hidupnya. Dengan adanya bahasa, terjadi komunikasi yang memungkinkan manusia dapat saling memenuhi kebutuhan hidupnya dan saling mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Keraf, 2015:17).

Kesusastraan berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *susastra*. *Su* memiliki arti ‘baik atau bagus’, sedangkan *sastra* memiliki arti ‘buku, tulisan, atau huruf’ atau ‘teks yang mengandung pedoman atau instruksi’. Dengan demikian, kesusastraan merupakan himpunan buku-buku yang mempunyai bahasa yang indah serta isi yang mengandung pedoman untuk mengerjakan hal-hal baik (Menurut Teeuw dalam buku Mulyadi dkk, 2017:1).

Menurut Amir (2013:3) sastra lama itu dikatakan sastra lisan di tengah masyarakatnya, bahkan disebut sebagai sastra masyarakat buta huruf atau masyarakat tradisional. Bentuk sastra lisan sudah tertentu (pantun, syair, seloka, prosa liris yang berbentuk prosa disebut hikayat) dan ungkapannya sama (disebut klise).

Sastra lisan hanya dituturkan dalam bahasa daerah tertentu, sehingga hanya dapat dipahami oleh penutur bahasa daerah yang bersangkutan. Sastra dapat pula dikaitkan dengan kebudayaan dan kesenian. Kebudayaan merupakan hasil pemikiran, perasaan, dan kemauan atau kehendak manusia dalam menyempurnakan hidupnya dengan jalan menciptakan sesuatu berdasarkan hal-hal yang ada di alam ini. Sastra lisan tentunya terdapat jenis dan makna yang berbeda. Salah satu jenis sastra lisan atau sastra daerah adalah pantun. Pantun adalah puisi lama dalam sastra Indonesia.

Sugiarto (2015:3) mengatakan bahwa pantun berasal dari bahasa Jawa, yaitu *pantun* atau *pari*. Baik *pantun* maupun *pari* sama-sama berarti padi dalam bahasa Indonesia (Melayu). Menurut Kosasih (2017:137) pantun merupakan salah satu bentuk puisi lama, secara struktural pantun hampir sama dengan puisi yang ada sekarang. Pantun dibentuk oleh bait-bait dan setiap bait terdiri atas baris-baris. Menurut Mulyadi dkk. (2017:132) secara etimologi, pantun berasal dari bahasa Jawa Kuno yaitu *tun* yang berarti ‘mengatur’. Secara harfiah, pantun adalah genre puisi rakyat yang tidak hanya sekadar gubahan kata-kata yang memiliki rima dan irama, tetapi juga mengandung ide kreatif, kritis, dan padat makna.

Penelitian ini sebelumnya pernah di teliti oleh Maulina Juherni (2019) Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Jurusan Bahasa dan Seni dengan judul “Jenis-jenis dan Makna Peribahasa Bahi Pada Masyarakat Desa Kota Raya Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat”. *Perbedaan* penelitian ini dengan penelitian Maulina Juherni (2019) terletak pada objek yang di teliti, Maulina Juherni (2019) meneliti tentang

peribahasa sedangkan penelitian ini meneliti tentang pantun. *Persamaan* penelitian ini dengan penelitian Maulina Juherni (2019) adalah sama-sama meneliti tentang sastra lisan.

Alasan peneliti melakukan penelitian “*Jenis-Jenis dan Makna Pantun Pada Masyarakat Desa Indramayu Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim*” karena penelitian ini sebelumnya belum pernah diteliti. Menurut informan dahulu di desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim pantun ini sering digunakan dalam kegiatan acara pernikahan pada masyarakat desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim yang di sebut dengan *pantun bersambut* atau berbalas pantun yang digunakan dalam kegiatan acara pernikahan guna untuk menghibur, melestarikan adat istiadat yang sering di pakai oleh nenek moyang yang terdahulu dan menyampaikan nasihat-nasihat berupa ajaran-ajaran yang baik kepada masyarakat. Nasihat itu dapat disampaikan saat bersilahturahmi antar keluarga, sahabat, tetangga dan masyarakat lainnya yang diucapkan sela-sela percakapan.

Sekarang penggunaan pantun semakin hari semakin berkurang. Hal ini disebabkan kurangnya daya tarik dalam membaca pantun dan membuat pantun. Tidak hanya itu, pesatnya kemajuan zaman juga mengakibatkan pudarnya sastra lisan yang ada di desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim.

Di kalangan masyarakat, generasi muda pada umumnya lebih mengikuti kemajuan teknologi dan dipengaruhi dengan gaya hidup yang semakin modern. Hal itulah yang menyebabkan sastra lisan khususnya pantun di desa tersebut hampir punah.

Oleh karena itu, untuk melestarikan nilai-nilai sastra daerah ini maka perlu adanya sikap kepedulian terhadap daerah tersebut supaya jangan sampai terbawa arus oleh kebudayaan asing. Selain itu, untuk menunjang pelestarian pantun pada masyarakat desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim, maka diperlukan adanya suatu penelitian. Disamping itu peneliti ingin memberi sedikit pandangan bahwa membaca dan membuat pantun itu sangat menyenangkan, selain dapat menambah pengetahuan tentang pantun daerah dan makna yang disampaikan didalam setiap pantun tersebut, pantun juga dapat memberikan hiburan bagi pembaca dan menarik pembaca untuk membaca buku guna melestarikan karya sastra lama.

1.2 Rumusan Masalah

“Rumusan masalah merupakan pertanyaan peneliti, yang jawabanya dicarikan melalui penelitian dan merupakan panduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada obyek yang diteliti” (Sugiyono, 2018:290)

Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah jenis-jenis dan makna pantun yang digunakan pada masyarakat desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

“Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan” (Sugiyono, 2018:290). Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis-jenis dan makna pantun pada masyarakat desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

“Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis” (Sugiono, 2018:291). Berdasarkan pengertian tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra, bagi pembaca, bagi mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, bagi peneliti, dan bagi peneliti lain.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi dalam pembelajaran mengenai pantun daerah.
2. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai informasi tentang pantun.
3. Mahasiswa FKIP Program Studi Bahasa Indonesia, mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pendalaman ilmu serta pengetahuan mengenai bidang kesusastraan, sehingga akan memotivasi untuk lebih mencintai karya sastra berbentuk pantun.

4. Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pantun yang ada di desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti lain tentang pantun pada masyarakat desa Indramayu kecamatan Panang Enim kabupaten Muara Enim.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, T. Deli. 2009. *Kamua Lengkap Bahasa Indonesia*. Ganeca Graffice Bandung: Penabur Ilmu Bandung.
- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edraswara, Suwardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Emzir dan Rohman, Saifur. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: Rajawali Pers.
- Ganie, Tajuddin Noor. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Juherni, Maulina. 2019. *Jenis-jenis dan Makna Peribahasa Bahi di Desa Kota Raya Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat*. Palembang: Universitas PGRI (Skripsi).
- Keraf, Gorys. 2015. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2017. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi Struktur dan Kaidah Serta Langkah Penulisan*. Bandung: YRAM WIDYA.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, Yadi. Dkk. 2017. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Lisan*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Sadikin, Mustofa. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia: Edisi Terlengkap*. Jakarta: Gudang Ilmu
- Santoso, Joko. 2013. *Pantun Puisi Lama Melayu dan Peribahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Semi, M Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: Andi.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wahya dan Ernawati Waridah. 2017. *Buku Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.
- Wahyuni. Risti. 2014. *Puisi, Prosa dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.
- Wasrie, Moh. Kusnadi. 2018. *Kumpulan Peribahasa*. Lingkar Media..
- Winarni. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.